

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Creswell (2008 :46) mengungkapkan bahwa *“Quantitative is A type of educational research in which the researcher decides what to study, asks specific, narrow questions, collects numeric (numbered) data from participants, analyzes these numbers using statistics, and conducts the inquiry in an unbiased, objective manner”*. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkatkan (Sugioyono, 2003, hlm.14).

Kerlinger (dalam Riduwan, 2008, hlm.49) mengungkapkan bahwa penelitian survey merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Metode survey pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam, meskipun demikian metode survey ini tidak memerlukan control seperti halnya pada metode eksperimen, namun generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang refresentatif. Pengambilan sampel dari suatu populasi dan menggunakan angket (questioner) sebagai alat pengumpul data dalam metode survey, dilanjutkan dengan pemaparan data yang dikumpulkan secara deskriptif dan diakhir dari penelitian akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode survey cocok untuk digunakan dalam penelitian ini karena dimaksud bersifat menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis dari konsep diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa pondok pesantren Ilmi Cipeundeuy Bandung Barat tahun ajaran 2014-2015.

3.2 Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004, hlm.90). Riduwan (2008, hlm.55) menyatakan populasi merupakan objek atau Subjek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Ada dua jenis populasi yaitu populasi terbatas dan populasi tidak terbatas atau tidak terhingga.

Untuk mendapatkan data yang representatif, populasi diambil dari siswa-siswi di pondok pesantren Daarul Ilmi Cipeundeuy Bandung Barat tahun ajaran 2014-2015. Berdasarkan survey yang dilakukan di pondok pesantren Daarul Ilmi Cipeundeuy Bandung Barat tahun ajaran 2014-2015 diperoleh jumlah populasi sebanyak 173 (seratus tujuh puluh tiga) orang yang tersebar pada enam kelas. Gambaran populasi dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1: Populasi Pelitian

No	Kelas	Populasi
1	I (Satu)	29
2	II (Dua)	28
3	III (Tiga)	26
4	IV (Empat)	27
5	V (Lima)	28
6	VI (Enam)	26

2. Sampel Penelitian

Sugioyono (2008, hlm.81) menyatakan bahwa “sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi, dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk mengeneralisasikan hasil penelitian, yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi”.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Teknik pengambilan sampel ini merupakan pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dengan tujuan agar populasi memiliki

peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel, maka pengambilan sampel dilaksanakan secara acak.

Untuk menentukan besarnya atau ukuran sampel digunakan rumus dari Taro Yamane (Riduwan, 2008, hlm.65) yaitu sebagai berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + N \times d^2}$$

Keterangan:

n= Jumlah sampel

N= Jumlah Populasi

d = Presisi atau penyimpangan terhadap populasi.

Dalam penelitian sosial besarnya presisi biasanya antara 5% sampai 10% pada penelitian ini peneliti mengambil presisi sebesar 10% sehingga diperoleh nilai n. Hasil perhitungan populasi dapat dilihat di bawah ini.

$$n = \frac{164}{1 + 164 \times 0,1^2} = \frac{164}{1 + 1,64} = 62,12$$

Sampel dalam penelitian ini berdasarkan peringkat kelas adalah sebagai berikut ini:

Tabel 3.2: Sampel Penelitian

No	Peringkat dalam Kelas	Jumlah Siswa	Presentase
1	1-5	21	33,9%
2	6-10	21	33,9%
3	11-20	14	22,6%
4	21 ke bawah	6	9,6%
Jumlah		62	100%

3.3 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu konsep diri dan motivasi berprestasi, sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar.

Variabel independen (variabel bebas)

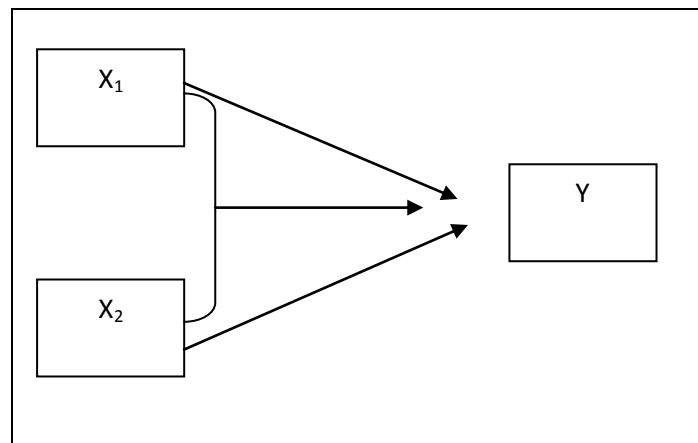
X_1 : Konsep Diri

X_2 : Motivasi Berprestasi

Variabel dependen (variabel terikat)

Y : Prestasi belajar.

Hubungan antar Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada gambar berikut ini.



Gambar 3.1: Hubungan antar Variabel Penelitian

Keterangan:

X_1 = Konsep diri

X_2 = Motivasi berprestasi

Y = Prestasi belajar

1. Definisi Operasional

Definisi operasional ditujukan untuk mengetahui pengertian dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Konsep Diri

Konsep diri adalah bagaimana diri itu sendiri ditampilkan, individu dapat menerima dirinya dan pengalaman-pengalaman yang terdapat dalam

diri individu tersebut. Konsep diri adalah satu gambaran campuran dari pemikiran tentang dirinya, pendapat orang lain menyangkut dirinya dan seperti apakah keinginan individu tentang dirinya (Burns, 1993, hlm.1)

Konsep diri adalah pandangan atau penilaian individu tentang dirinya, mencakup motivasinya, kelemahannya, kepandaianya, keunggulannya dan sebagainya (Hurlock 2004 & Pudjijogiyanti 1993, Chaplin, 2011).

Definisi operasional konsep diri dalam penelitian ini adalah identitas diri, diri sebagai pelaku, diri sebagai penilai, diri fisik, diri moral, diri pribadi, diri keluarga dan diri sosial dari siswa Pondok Pesantren Darul Ilmi Cipeundeuy Bandung Barat.

b. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi menurut McClelland (1987, hlm.99) adalah keinginan untuk berbuat sebaik mungkin tanpa banyak dipengaruhi oleh kebanggaan dan pengaruh sosial, melainkan demi kepuasan pribadinya.

Motivasi berprestasi ialah kekuatan untuk berbuat sebaik mungkin dari apa yang pernah dibuat sebelumnya tanpa banyak dipengaruhi oleh kebanggaan dan pengaruh sosial, melainkan demi kepuasan pribadinya (Toha, 2008 dan Safari 2004).

Definisi operasional motivasi berprestasi dalam penelitian ini adalah adanya dorongan berprestasi siswa, penetapan tujuan, kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan, kemampuan mengatasi hambatan, pengendalian emosi dan memanfaatkan bantuan yang diberikan oleh orang lain dalam diri siswa Pondok Pesantren.

c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai atau keberhasilan dari individu dalam bentuk angka atau huruf yang diperoleh dari hasil tes terkait jumlah mata pelajaran tertentu (Bukhori, 1983, hlm.24, Nawawi, 1981, hlm.100).

Winkel (1999, hlm.226) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan

keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, biasanya diperlihatkan dengan tes angka nilai yang diberikan guru (asmara, 2009, hlm.11)

Pengertian prestasi belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai dari siswa dalam proses pembelajaran baik prestasi dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang sudah tertulis dalam rapor siswa.

3.4 Teknik Pengumpul Data

Arikunto (2006, hlm.32) mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan alat-alat pengukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Pengumpulan data adalah mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode interview, tes, observasi, kuesioner dan sebagainya. Data yang dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian. Oleh karena itu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat di lokasi penelitian.

2. Teknik angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2008: 142). Teknik pengumpulan data berupa kuesioner dipilih karena berdasarkan hal-hal berikut ini.

- a. Responden dalam penelitian ini memiliki waktu yang cukup banyak untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.
- b. Tiap-tiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diberikan.
- c. Responden memiliki kebebasan memberikan jawaban.
- d. Mendapatkan data atau keterangan dari jumlah responden yang banyak dalam waktu yang tepat.

3.5 Instrumen Penelitian

1. Skala Pengukuran

Penyusunan kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala. Menurut Sugiyono (2008, hlm.93) skala digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu. Berdasarkan pendapat di atas maka skala ini akan digunakan untuk mengetahui tingkat konsep diri, motivasi berprestasi, serta bagaimana prestasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh konsep diri dan motivasi berprestasi siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert dari dua variabel yaitu skala sikap konsep diri dan skala sikap motivasi berprestasi. Skala konsep diri dengan empat alternatif jawaban yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), KS (kurang sesuai), dan TS (tidak sesuai). Skala motivasi berprestasi juga empat alternatif jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), dan TS (tidak setuju). Pemberian skor untuk masing-masing kontinum berturut-turut untuk pertanyaan-pertanyaan positif dan negatif ditentukan dengan perhitungan MSI. Untuk validitas ahli instrumen penelitian ini dilakukan oleh Dr.Y. Suyitno, M.Pd dan Dr.Mubiar Agustin, M.Pd.

2. Instrumen konsep diri

Terdiri dari berapa soal, masing-masing butir diukur dengan skala likert dengan kisaran 1-4 tingkatan. Untuk analisis secara kuantitatif maka alternatif jawaban tersebut diberi skor berdasarkan perhitungan MSI. Adapun kisi-kisi instrumen konsep diri yang disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.3: Kisi-kisi Konsep Diri

Dimensi	Indikator	No Soal
Diri sebagai Pelaku	Mengetahui dari tindakan dan cara yang digunakan	1,2,3
	Mengetahui akibat baik dan buruk dari perilaku	4,5,6,7,8,9
	Mempersiapkan waktu yang dibutuhkan	10,11,12,13,14,15
Diri sebagai Penilai	Menjadikan orang tua dan guru sebagai model berperilaku	16,17,18

	Menjadikan teman sebagai penentu standar dalam berperilaku dalam lingkungan sosial	19,20,21, 22,23
	Menjadikan senior disekolah sebagai standar mendapatkan prestasi belajar	24
	Menjadikan acara TV sebagai contoh perilaku baik dan buruk	27,28
Diri Fisik	Mengetahui tinggi badan dan berat badan	29,30,31
	Mengetahui bentuk mata dan warna mata	32,33,34
	Mengetahui warna dan bentuk rambut	35,36,
Diri Moral	Melakukan shalat lima kali sehari dan memberikan sedekah	37,38,39, 40,41,42, 43,44,45
	Mengikuti acara-acara agama	46,47,48, 49
	Menerima aturan budaya sekitar	50,51,52, 53
Diri Pribadi	Mengetahui keadaan fisik dan psikologis	54,55,56, 57,58
	Mengetahui perilaku baik dan buruk yang disukai dari diri sendiri	59,60,61, 62
Diri Keluarga	Mengetahui posisi didalam keluarga	63,64
	Membantu pekerjaan orang tua dirumah	65,66,67, 68
	Menghargai pendapat orang tua	69,70
	Berperilaku baik dan Berbicara dengan sopan terhadap orang tua	71,72,
	Menerima keadaan fisik dan keadaan ekonomi orang tua	73,74,75
Diri Sosial	Menerima pendapat teman satu kelas meskipun berbeda	76,77,78, 79
	Mengikuti aturan yang berlaku di tempat tinggal	80,81
	Menerima kekurangan teman	82,83,84, 85
	Menerima kritikan guru-guru disekolah	86

3. Instrumen Motivasi Berprestasi

Instrumen motivasi berprestasi terdiri dari berapa soal, masing-masing butir diukur dengan skala likert dengan kisaran 1-4 tingkatan. Untuk analisis secara kuantitatif maka alternatif jawaban tersebut diberi skor berdasarkan perhitungan MSI. Adapun kisi-kisi instrument konsep diri yang disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.4: Kisi-Kisi Motivasi Berprestasi

No	Aspek	Indikator	No Soal
1	<i>Need Achievement</i>	Menetapkan standar nilai yang dicapai	1,2,3,4,5
		Mengatur waktu untuk belajar	6,7,8
		Menetapkan tujuan belajar dalam pembelajaran dikelas	9,10
		Mengurangi waktu bermain dengan teman dan mengulangi pelajaran di rumah	11,12,13
		Membaca berulang kali sampai mengerti maksud dari bacaan	14,15,16,17
2	<i>Goal State</i>	Mengatasi frustrasi ketika mewujudkan tujuan	18,19
		Menurunkan atau membuang mudah diwujudkan	20,21,22
		Meminta saran kepada teman dan guru tentang tujuan yang ditetapkan	23,24
		Meningkatkan gaya belajar	25,26,27,28,29
3	<i>Instrumental Activity</i>	Mengikuti kelompok belajar dan les tambahan diluar kelas	30,31
		Mengikuti perlombaan-perlombaan yang mengasah kemampuan	32,33,34
		Berdiskusi tiap minggu dengan guru bidang studi yang dianggap lemah	35,36,37,38,39,40,41,42
4	<i>Personal Obstacle dan Environmental Obstacle</i>	Mengarahkan kemampuan untuk mengatasi masalah lupa	43,44,45
		Berlatih secara terus menerus dengan soal-soal untuk meningkatkan pemahaman	46,47,48,49
		Makan makanan yang bergizi	50,51,52
		Meminta teman untuk menjelaskan materi yang kurang jelas	53
5	<i>Effective State</i>	Menerima kegagalan	54,55,56
		Adanya perasaan senang saat belajar bersama	57,58,59,60
		Perasaan kecewa dengan hasil ujian yang tidak sesuai dengan yang diinginkan	61,62
		Merasa khawatir karena menjawab soal ujian tidak maksimal	63,64
		Merasa senang dengan hasil pekerjaan sendiri	65,66

		Merasa kecewa dengan hasil pekerjaan yang tidak bagus dan semangat untuk memperbaikinya	67,68
6	Nurturant Press	Dorongan belajar lebih besar ketika belajar bersama teman	69,70,71
		Lebih bersemangat menjawab soal karena didukung dan dibimbing oleh guru	72,73,74
		Lebih termotivasi dikarenakan dukungan orang tua	75,76
		Lebih meyakini kemampuan diri dalam perlombaan karena dukungan dari teman sekelas	77,78

3.6 Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Peneliti menganalisis validitas butir soal dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* (Sumarmo, 2012).

Untuk mengetahui tinggi, sedang, atau rendahnya validitas instrumen, nilai koefisien diinterpretasikan dengan klasifikasi menurut Guilford (Suherman, 2003:113) sebagai berikut:

Tabel 3.5: Koefisien Validitas

Nilai r_{xy}	Interpretasi
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Tinggi
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Sedang
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Sangat Rendah
$r_{xy} < 0,00$	Tidak Valid

Untuk memudahkan proses pengujian, validitas butir soal dianalisis dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2010*.

2. Analisis Reliabilitas Instrumen

Realibilitas suatu instrumen atau alat evaluasi dimaksudkan sebagai suatu ukuran yang menyatakan konsistensi alat evaluasi yang digunakan. Hasil pengukuran itu harus tetap relatif sama jika pengukurannya diberikan pada

subjek yang sama meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, dalam waktu yang berbeda, dan tempat yang berbeda pula (Suherman, 2003:131).

Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien reliabilitas instrumen penelitian ini yaitu rumus *Alpha Cronbach* (Suherman, 2003:154)

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan kriteria yang diberikan oleh J.P Guilford (Suherman, 2003:139) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6: Koefisien Reliabilitas

Nilai r_{11}	Interpretasi
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Untuk membantu dalam proses pengujian, analisis reliabilitas soal dilakukan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2010*.

3. Interpretasi Skor

Interpretasi skor skala dalam penelitian dapat dilakukan dengan membandingkan dengan suatu norma pembanding agar dapat diinterpretasikan secara kualitatif. Kategori berdasarkan model distribusi norma berupa kategori berdasarkan jenjang atau ordinal. Hal ini bertujuan untuk penempatan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang (Wardani, 2005 dan Azwar, 2005). Di bawah ini tabel norma interpretasi skor.

Tabel 3.7: Norma Interpretasi Skor

	Interpretasi
$Z < 0$	Level konsep diri/ motivasi berprestasi tingkat rendah
$Z \geq 0$	Level konsep diri / motivasi berprestasi tingkat tinggi

4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen dilakukan guna mendapatkan item-item yang valid sehingga item-item tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini. Item-item yang tidak valid akan diperbaiki atau dapat dibuang.

a. Hasil Uji Validitas Variabel X_1

Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir), hasil uji coba instrument penelitian untuk variabel konsep diri (X_1) yang terdiri dari 86 item pernyataan, beberapa item dinyatakan valid adalah sebanyak 68 item sedangkan item yang tidak valid adalah sebanyak 18 item.

Tabel 3.8: Validitas Item Konesp Diri

Uji Validitas	Item	Jumlah
Valid	1,2,3,5,7,8,9,11,12,13,14,16,18,20,21,22,23,24,26,27,28,29,30,31,32,34,36,37,38,39,40,42,43,44,45,46,48,50,52,53,55,56,57,59,63,64,65,67,73,74,75,77,79,80,81,82,83,86	68
Tidak Valid	4,6,10,15,35,41,47,49,51,54,58,61,62,69,72,76,84,85	18

b. Hasil Uji Validitas Variabel

Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir), hasil uji coba instrument penelitian untuk variabel motivasi berprestasi (X_2) yang terdiri dari 78 item pernyataan, beberapa item dinyatakan valid adalah sebanyak 64 item sedangkan item yang tidak valid adalah sebanyak 14 item.

Tabel 3.9: Validitas Item Motivasi Berprestasi

Uji Validitas	Item	Jumlah
Valid	1,2,3,4,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,18,20,21,22,23,24,26,27,28,29,30,31,32,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50,52,53,54,55,56,57,58,59,61,62,63,64,65,67,69,72,73,74,75,76,77	64
Tidak Valid	5,17,19,25,33,51,56,60,66,68,70,71,73,78	14

3.7 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Persyaratan Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi, beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan analisis regresi adalah melakukan uji Normalitas Distribusi data dan Uji linieritas data.

a. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui dan menentukan analisis dan menentukan pengolahan data menggunakan parametrik atau non parametrik. Pengolahan data parametrik, data yang dianalisis harus berdistribusi normal sedangkan pengolahan data non parametrik data yang dianalisis berdistribusi tidak normal. Pengujian bertujuan untuk mengetahui penyebaran data dari kedua variabel normal atau tidak normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan program computer SPSS versi 17.00 atau dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat.

b. Uji Linieritas data

Uji linieritas data dapat dilihat dari nilai signifikansi dari *deviation of linierity* untuk X_1 terhadap Y serta X_2 terhadap Y , jadi jika nilai signifikansi $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier.

2. Menguji Hipotesis penelitian

Teknik penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah:

a. Hipotesis Deskriptif

Hipotesis 1 dan 2 :

Terdapat hubungan konsep diri terhadap prestasi belajar.

Terdapat hubungan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar.

Hipotesis 3

Terdapat pengaruh konsep diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar.

b. Hipotesis Statistik

Hipotesis 1 dan 2

$$H_0: \rho = 0$$

$$H_a: \rho \neq 0$$

$$H_0: \rho = 0$$

$$H_a: \rho \neq 0$$

Hipotesis 3

$$H_0 r_{xy} = X_1 X_2 \geq Y$$

$$H_a r_{xy} = X_1 X_2 \leq Y$$

Kriteria uji signifikansi H_0 dilakukan dengan membandingkan nilai α dengan P_{value} , H_0 ditolak jika $P_{value} < \alpha$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hipotesis 1 dan 2 dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana. Analisis korelasi sederhana dilakukan dengan uji signifikansi dan uji koefisien determinasi. Hipotesis 3 dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik korelasi ganda.

c. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi (r) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor X dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor Y dikuadratkan.

Berdasarkan rumus diatas dapat dijelaskan bahwa R_{xy} merupakan koefisien korelasi dari variabel X dan variabel Y dapat dilihat dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% , bila r_{hitung} dan r_{tabel} dan bernilai positif maka terdapat pengaruh yang positif.

Akdon (2008, hlm.188) menafsirkan harga koefisien korelasi dapat dipermudah dengan menggunakan tabel dibawah ini.

Tabel 3.10: Tolak Ukur Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien	Kriteria
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

1) Uji Signifikansi

Uji signifikansi digunakan untuk menentukan apakah terdapat signifikansi antara variabel X terhadap variabel Y. dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Nilai t_{hitung}
 r = Koefisien korelasi hasil t_{hitung}
 n = Jumlah responden

Menguji taraf signifikansi yaitu dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan tertentu dan dengan dk = n-2. Koefisien dikatakan signifikan atau memiliki arti apabila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$.

2) Uji Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mencari derajat hubungan berdasarkan koefisien determinasi (KD) dengan maksud sejauhmana pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y.

d. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas X atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat Y. analisis korelasi ganda menggunakan rumus: $R_{x_1x_2y}$, sedangkan untuk mencari signifikansi digunakan rumus F_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} , untuk mencari kesimpulan, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan.